

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Good Corporate Governance (GCG) mulai mendapat perhatian besar di Indonesia sejak terjadinya krisis finansial di berbagai negara pada tahun 1997-1998. Krisis finansial yang diawali krisis di Thailand, Jepang, Korea, Indonesia, Malaysia, Hongkong dan Singapura tersebut akhirnya berubah menjadi krisis finansial Asia. Menurut para praktisi dan pakar ekonomi berpendapat bahwa krisis finansial Asia ini merupakan dampak dari kegagalan dalam penerapan GCG yang ditandai oleh lemahnya hukum, buruknya kepatuhan dalam standar akuntansi dan pengauditan, lemahnya pengawasan dewan komisaris, dan terabaikannya hak-hak pemegang saham (Siahaan, 2013).

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), tata kelola perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu sistem dan seperangkat peraturan mengenai pengelolaan dan pengendalian organisasi. GCG juga mengatur hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Siahaan (2013) mengungkapkan bahwa melalui konsep GCG yang melibatkan seluruh *stakeholder*, dapat menciptakan keselarasan dalam hal kewenangan dan tanggung jawab, serta terjalinnya hubungan dan mekanisme kerja yang harmonis, baik secara internal maupun eksternal. Dengan demikian penerapan GCG dalam setiap perusahaan merupakan langkah untuk mengatasi konflik kepentingan diantara pemangku kepentingan.

Di Indonesia, penerapan dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sudah menjadi suatu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan, baik perusahaan swasta maupun BUMN (Pratiwi, 2014). Dengan adanya pelaksanaan GCG yang efektif pada setiap organisasi perusahaan, diharapkan dapat menghindari terjadinya krisis dan kegagalan serupa di masa depan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mewujudkan pelaksanaan GCG yang efektif, diperlukan adanya peranan audit intern. Semakin baik audit intrn pada suatu perusahaan, maka semakin baik pula pelaksanaan *good corporate governance* di perusahaan tersebut (Hermawan, 2010).

Keberadaan audit intern dapat membantu manajemen dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Selain itu, audit intern membantu manajemen dalam menyediakan sebuah informasi, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan dalam konsorsium organisasi profesi audit internal (2004:9) bahwa, melalui suatu pendekatan yang sistematis, audit intern pada suatu organisasi dapat dijadikan sebagai langkah untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses *governance*.

Berdasarkan uraian diatas, audit intern mempengaruhi *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gumilang (2009) membahas tentang pengaruh peranan audit intern terhadap penerapan *good corporate governance* pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan menunjukkan bahwa peran audit intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan GCG pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Yuwono (2011) membahas tentang pengaruh peranan auditor intern terhadap penerapan *good corporate governance* pada BUMN Jember menunjukkan bahwa peranan auditor intern tidak berpengaruh pada pelaksanaan *good corporate governance* di Jember. Sehingga terjadi ketidakkonsistenan pada hasil penelitian. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AUDIT INTERN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pelaksanaan audit intern di perusahaan telah diterapkan secara memadai?
2. Apakah audit intern berpengaruh secara signifikan terhadap *good corporate governance*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit intern di perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit intern terhadap pelaksanaan GCG.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pemahaman tentang audit intern secara lebih komprehensif.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan berupa saran dalam peningkatan kualitas peranan auditor intern dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
3. Bagi pembaca dan pihak lain, dapat dijadikan bahan referensi dan panduan dalam penelitian di masa yang akan datang.